

BAB VIII

RINGKASAN

Curcuma xanthorrhiza Roxb. yang ditanam oleh masyarakat di Indonesia, mengandung bahan aktif kurkumin yang banyak berkhasiat sebagai obat. Umumnya masyarakat kita yang tinggal di daerah-daerah terpencil juga di daerah pedesaan masih banyak menggunakan obat tradisional dalam proses terapinya. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, perlu dilakukan standarisasi simplisia *Curcuma xanthorrhizae* Rhizoma agar simplisia yang digunakan sebagai obat sudah memenuhi standar mutu seperti yang ditetapkan MMI.

Sebelum dilakukan penetapan kadar kurkumin, terlebih dahulu dilakukan penelitian kadar bahan kandungan lain dalam simplisia *Curcuma xanthorrhizae* Rhizoma dengan merujuk pada MMI dan diperoleh hasil sebagai berikut :

- kadar minyak atsiri = $7,9972 \pm 0,3281$ %
- kadar abu = $4,8109 \pm 0,0232$ %
- kadar abu yang tidak larut dalam asam = $0,662 \pm 0,0212$ %
- kadar sari yang larut dalam air = $19,9994 \pm 0,1220$ %
- kadar sari yang larut dalam etanol = $3,8447 \pm 0,0502$ %
- kadar air = $8,5711 \pm 0,1516$ %

Penetapan kadar kurkumin dilakukan secara densitometri, dimana sebelumnya telah dilakukan validasi metode

uji yang meliputi linieritas, batas deteksi dan batas kuantitasi, presisi dan akurasi dengan hasil sebagai berikut :

Batas deteksi (LOD) = $8,586 \cdot 10^{-3}$ ug/bercak

Batas kuantitasi (LOQ) = $2,862 \cdot 10^{-2}$ ug/bercak

Linieritas dengan harga $r = 0,997$ pada kadar 0,033 sampai 9,960 ug/noda

Presisi dengan harga RSD = 1,56 % pada sampel seberat ± 500 mg

Akurasi dengan % rekoveri = $102,11 \pm 1,580$ % pada kadar 1,166 sampai 1,332 ug/noda

Setelah dilakukan validasi metode, diukur kadar kurkumin secara densitometri dengan menggunakan fase diam silika gel G 60 E Merck dan fase gerak kloroform : etanol : asam asetat glasial (94:5:1), sedangkan kurkumin pembanding diperoleh dari hasil isolasi kurkuminoid. Diperoleh kadar sebesar $0,52 \pm 5,774 \cdot 10^{-3}$ %. Hasil penetapan kadar kurkumin ini digunakan sebagai parameter standar mutu simplisia *Curcumae xanthorrhizae Rhizoma*, sehingga pada penggunaan simplisia dapat dilakukan pengaturan dosis. Selain itu dengan standarisasi simplisia dengan parameter kadar bahan aktif akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan obat-obat tradisional.